



Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Dalam Lipbook Melalui Model Pembelajaran Problem Base Learning (Pbl) Berbantuan Media Surat Kabar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 05 Madiun Lor

Alfionita Nurul Wahidah ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Syamsiah, Universitas PGRI Madiun

Sri Pudjiwati, Universitas PGRI Madiun

✉ alfionitawahidah@gmail.com

Abstrak: Kurangnya kemampuan menulis pengumuman siswa pada kelas bahasa Indonesia di SDN 05 Madiun Lor menjadi penyebab permasalahan ini. Dengan menggunakan media surat kabar sebagai sumber, pendekatan pembelajaran Problem Base Learning (PBL) menawarkan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana paradigma pembelajaran Problem Base Learning (PBL) berbantuan media surat kabar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengumuman. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan teknik penelitian yang digunakan di sini, dan dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 05 Madiun Lor pada siklus I mempunyai kemampuan yang kuat dalam memproduksi pengumuman model pembelajaran Problem Base Learning (PBL) dengan berbantuan media surat kabar.

Kata kunci: Model Pembelajaran Pembelajaran Problem Base Learning (PBL), Keterampilan menulis, media surat kabar



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis harus dikembangkan melalui pembelajaran dan latihan; mereka tidak dapat diperoleh secara spontan. Menulis pada dasarnya adalah keterampilan bahasa yang produktif dan representasional. Penulis harus terampil dalam menggunakan logika linguistik, grafologi, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan kosa kata dalam tugas menulis. Menulis menurut Suparno (2009: 1.29) merupakan suatu bakat berbahasa yang rumit karena menuntut penulisnya untuk mampu menyusun dan mengkreasikan isi tulisannya serta menyampaikannya dengan menggunakan rumus-rumus dari beberapa bahasa tulis serta standar penulisan lainnya. Karyanya memiliki beberapa manfaat bagi pertumbuhan mental, intelektual, dan sosial seseorang meskipun penuh intrik. Menulis dapat meningkatkan IQ seseorang, mendorong keberanian, membangun inisiatif dan kreativitas, serta memperkuat motivasi belajar. Mengumumkan berarti melaporkan. Pengumuman disampaikan dengan bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan lugas. Tindakan membuat pengumuman dikenal sebagai pengumuman. Karena pemberitahuan ini bersifat umum, banyak orang yang mengetahui isinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SDN 05 Madiun Lor. Bahasa dan pemahaman yang baku tidak pantas untuk ditulis oleh siswa. Siswa sering kali memadukan bahasa daerahnya dengan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Selain itu, guru masih menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik perhatian dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar dan memfokuskan pembelajaran pada guru dibandingkan siswa. Berdasarkan uraian masalah yang diberikan di atas, peneliti mengambil tindakan yang berbeda untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 05 Madiun Lor ketika pembelajaran bahasa Indonesia. Tindakan alternatif ini melibatkan penggunaan media berita cetak yang dipadukan dengan model pembelajaran Problem Base Learning (PBL). Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berpartisipasi penuh dalam pendidikannya, mengembangkan kemampuan mengajarnya, dan menulis pengumuman dengan lebih baik.

Apabila media pembelajaran digunakan untuk mendukung paradigma pembelajaran Problem Base Learning (PBL), maka kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan untuk dilaksanakan. Anita dkk. (2009:6.11) mendefinisikan media pembelajaran sebagai saluran atau penghubung yang melaluinya pesan-pesan pendidikan disampaikan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa), dengan tujuan agar informasi tersebut dapat diasimilasikan secara akurat dan cepat sesuai dengan peruntukannya. Surat kabar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membantu pendekatan pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Surat kabar menurut Daryanto (2013:24) merupakan salah satu jenis komunikasi massa yang kepentingan dan dampaknya terhadap pembaca secara umum tidak dapat disangkal. Surat kabar memiliki beragam tujuan dalam hal pendidikan, seperti menyediakan bahan bacaan yang menarik dan terkini, informasi terkini tentang topik yang diminati, kesempatan untuk berlatih menulis artikel, kliping untuk digunakan sebagai bahan pajangan di papan buletin, memperluas kosakata seseorang, dan mengembangkan keterampilan membaca dan berdiskusi kritis.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan paradigma pembelajaran Problem Base Learning (PBL), dengan media surat kabar sebagai pembantu lipbook. Penelitian tindakan kelas menurut Suharsimin Arikunto (2012:3) diartikan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas karena tiga kata penelitian, tindakan, dan kelas digabungkan untuk menghasilkan definisi tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penyelidikan kegiatan pendidikan yang berbentuk kegiatan kelas sebenarnya.

Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I. Strategi siklus II ditentukan melalui penelitian setelah dipahami kegiatan siklus sebelumnya, termasuk keberhasilan dan tantangannya. Walaupun

identik dengan kegiatan sebelumnya, namun kegiatan pada siklus kedua ini merupakan peningkatan dibandingkan siklus pertama.

HASIL PENELITIAN

TABEL 1. Hasil Penelitian

Kegiatan	Indikator	Rata-rata
Siklus I	Hasil belajar ketrampilan menulis pengumuman metode konvensional	65
Siklus II	Hasil belajar ketrampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran PBL berbantuan media cetak surat kabar	70
Siklus III	Hasil belajar ketrampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran PBL berbantuan media cetak surat kabar dalam lipbook	75

PEMBAHASAN

Dalam siklus saya, peneliti menyusun materi pengumuman dengan variasi pengumuman yang terbatas dan memberikan penilaian untuk mengukur hasil pembelajaran. Menguji pengetahuan siswa tentang hasil belajar untuk menilai kesiapan menulis pengumuman. Peneliti mengevaluasi hasil ujian untuk mengidentifikasi area di mana siswa kesulitan dalam menulis pengumuman. Peneliti melaksanakan tindakan perbaikan siklus I dan siklus II setelah mengetahui kekurangan yang dimiliki siswa. Menguji kemampuan siswa dalam membuat pengumuman adalah cara akademisi menilai kinerja mereka. Ada 26 siswa yang mengikuti tes pra siklus. Pada siklus 1, hanya terdapat 65 hasil ujian evaluasi. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70 belum terpenuhi rata-rata tersebut. Akibatnya, kelas V harus menaikkan rata-ratanya pada bidang penulisan pengumuman.

Dengan menggunakan media cetak surat kabar sebagai sumber, peneliti menerapkan paradigma pembelajaran PBL pada siklus II mengumumkan tugas menulis untuk meningkatkan kinerja siswa. Paradigma pembelajaran PBL dengan media cetak surat kabar digunakan peneliti pada siklus II untuk membuat materi pembelajaran berbahasa Indonesia membuat pengumuman. Peningkatan kemampuan menulis diperlukan karena penulisan pengumuman siswa kurang daya cipta, meskipun hasil tes penilaian menunjukkan peningkatan dan rata-rata sudah mencapai tingkat KKM pada pertemuan ini.

Pada siklus III dalam meningkatkan inovasi ketrampilan menulis pengumuman siswa, peneliti menerapkan model pembelajaran PBL dengan berbantuan media cetak surat kabar dalam sebuah lipbook kegiatan menulis pengumuman. Pada siklus III ini terjadi peningkatan hasil belajar yang sudah mencapai KKM dan ketrampilan menulis siswa juga meningkat terlihat dengan siswa menulis dengan Bahasa baku dan sesuai dengan informasi dalam media cetak surat kabar yang diberikan serta kreatif menuliskan dalam sebuah lipbook.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada kelas V di SDN 05 Madiun Lor berjalan dengan baik dan lancar. Pada awal siklus I peneliti melakukan pembelajaran dengan metode konvensional dan belum menggunakan media surat kabar sehingga didapatkan hasil ketrampilan menulis siswa yang rendah. Kemudian pada siklus II peneliti melakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran PBL dengan berbantuan media surat kabar sebagai bahan menulis pengumuman, dari tindakan ini didapatkan hasil belajar ketrampilan menulis siswa yang cukup meningkat didapatkan nilai hasil tes evaluasi sudah memenuhi KKM, namun ditemukan masih ada beberapa yang dalam kegiatan menulis pengumuman masih belum kreatif dan belum adanya inovasi dalam penulisan, sehingga pada Siklus III peneliti menerapkan pembelajaran menulis pengumuman dengan model pembelajaran PBL berbantuan media cetak

surat kabar dengan ditulis dalam bentuk lipbook, dari hasil yang didapatkan adanya peningkatan hasil tes evaluasi dan adanya peningkatan ketrampilan menulis siswa dalam menulis pengumuman.

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa penelitian dianggap efektif pada akhir siklus III. Akibatnya peneliti baru menyelesaikan siklus III pelaksanaan tindakan. Secara keseluruhan pendekatan pembelajaran PBL berhasil diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pengumuman kelas V SDN 05 Madiun Lor melalui pemanfaatan media cetak dan pemberitaan dalam lipbook. Setiap siklus pengembangan dan modifikasi menunjukkan keefektifan program bahasa Indonesia kelas V SDN 05 Madiun Lor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Razimah. 2024. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model Numbered Heads Together Berbantuan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas Vi SD Negeri 011 Sungai Kubu*. SD Negeri 011 Sungai Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
- Rusman, M. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raya GrafindoPersada
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Kementerian Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.
- Sheila. 2022. *Terampil Berbahasa Indonesia*. *Journal Information*, 10, 1–16.
- Tarigan. 2020. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.